

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi yang akurat merupakan kebutuhan utama manajemen dalam menjalankan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, diperlukan suatu sistem informasi yang cepat, tepat, akurat, dan wajar agar keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menghasilkan sesuatu yang optimal. Kebutuhan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan wajar menjadi indikator penting sehingga perlu adanya sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi bagi semua pihak yang membutuhkannya. Suatu sistem informasi harus menyajikan informasi yang diperlukan manajemen untuk pelaporan kepada pemilik, kreditur, pihak-pihak lain yang berkepentingan dan perusahaan yang bersangkutan.

Keputusan yang tepat dalam mengelola perusahaan dapat diperoleh melalui informasi-informasi yang diterima oleh pihak manajemen perusahaan baik yang berasal dari pihak luar perusahaan (eksternal) maupun yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri (internal). Laporan perkembangan perusahaan pesaing, laporan keuangan perusahaan, laporan hasil penjualan perusahaan, dan sistem akuntansi. Beberapa alat-alat tersebut dapat menghasilkan informasi-informasi mengenai keadaan perusahaan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

Manajemen dalam melaksanakan tugasnya, harus memegang kuat fungsinya yang diformulasikan oleh seorang ahli manajemen sebagai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian. Keempat fungsi itu mempunyai komponen yang sangat penting dalam proses manajemen. Perencanaan dan pengendalian merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas keputusan manajemen. Fungsi perencanaan dimaksudkan untuk menetapkan tujuan perusahaan dan menjadi dasar bagi fungsi pengendalian, selain itu juga merupakan prosedur pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tugas-tugas yang dijalankan sesuai dengan rencana semula.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan. Suatu sistem akuntansi harus menyajikan informasi yang diperlukan manajemen untuk pelaporan kepada pemilik, kreditur, pihak-pihak lain yang berkepentingan dan perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian sistem akuntansi menurut Stettler dalam Baridwan (2009:4) "Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang dibutuhkan manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi".

Sistem akuntansi merupakan alat bantu bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan langkah maupun kebijakan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi tersebut salah satunya adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Pengelolaan yang baik didukung dengan sistem yang baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan yang berkaitan dengan segala aktivitas dan kegiatan perusahaan diantaranya mengenai penggajian dan pengupahan

Proses pengerjaan sistem informasi akuntansi diperlukan pula adanya tenaga kerja manusia yang mengerjakan, dalam hal ini adalah karyawan. Peran serta karyawan dalam melaksanakan tugasnya mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan, dibutuhkan adanya balas jasa atau bayaran yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Perusahaan dalam melakukan pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. "Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana atau buruh" (Mulyadi, 2001:373). Menurut Diana dan Setyowati (2011:174) "Upah diberikan atas dasar kinerja harian, biasanya praktik ini ditemukan pada pabrik. Upah adakalanya juga didasarkan pada unit produk yang dihasilkan, sedangkan gaji diberikan atas dasar kinerja bulanan".

Permasalahan yang sering terjadi dalam pemberian gaji dan upah adalah penyalahgunaan yang dilakukan oleh pihak tertentu sehingga pembayaran gaji dan

upah tidak dapat berjalan dengan lancar. Apabila hal ini dibiarkan dapat terjadi kerugian yang cukup besar bagi perusahaan tersebut. Dengan dilaksanakannya sistem akuntansi penggajian dan pengupahan akan diketahui mengenai fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, catatan akuntansi yang digunakan, serta prosedur penggajian dan pengupahan yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan akan membantu manajemen terutama dalam hal pengendalian intern perusahaan. Sistem ini akan menghasilkan informasi yang akurat yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu keberadaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan juga dimaksudkan agar lebih mengefektifkan dan mengefesiansikan dalam proses pemberian gaji dan upah, sehingga permasalahan yang berhubungan dengan penggajian dan pengupahan karyawan dapat diminimalkan. Peranan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan.

Pengendalian intern menurut Baridwan (2009:13) mendefinisikan dalam arti sempit, "Pengawasan internal merupakan pengecekan penjumlahan mendatar (*crossfooting*) maupun penjumlahan menurun (*footing*)". Arti luas pengendalian intern adalah "Pengawasan internal tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan".

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan memerlukan pengendalian intern yang baik agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi

kecurangan-kecurangan serta manipulasi. Adanya sistem pengendalian intern ini akan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran gaji.

Adapun unsur yang ada di dalam sistem pengendalian intern penggajian menurut Mulyadi (2001:164) “terdiri dari organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat”. Pengendalian intern bertujuan agar prosedur-prosedur yang terdapat dalam sistem penggajian dan pengupahan dapat dijalankan dengan baik dan memadai.

Pembayaran gaji dan upah di Indonesia sangatlah mutlak diperlukan, karena dengan pembayaran gaji dan upah yang sesuai maka kinerja para karyawan akan meningkat. Dengan meningkatnya kinerja karyawan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan akan tercapai. Pada setiap kota-kota provinsi di Indonesia jumlah gaji dan upah karyawan sudah ditetapkan berdasarkan UMR (Upah Minimum Regional) hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-01/MEN/1996. Jumlah UMR (Upah Minimum Regional) antara kota yang satu dengan kota yang lainnya berbeda-beda.

Hal tersebut juga berlaku pada CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung, pembayaran gaji dan upah merupakan kegiatan yang mutlak dilakukan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dikarenakan menyangkut tenaga-tenaga pelaksana yang selalu berupaya terus-menerus untuk memajukan usahanya. Sistem informasi akuntansi menjadi sarana yang penting untuk memperoleh informasi keuangan termasuk informasi penggajian dan pengupahan serta juga dapat dipergunakan sebagai alat mendeteksi penyimpangan yang terjadi.

CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung adalah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi produk kertas minyak, karyawan di CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung terdiri dari satu jenis karyawan yaitu karyawan tetap. Karyawan-karyawan ini digaji berdasarkan jumlah hari masuk kerja (gaji harian), di CV Setia Kawan Abadi Tulungagung jam kerja dibagi menjadi 3 shift, yaitu :

1. Shift 1 : 06.00 WIB – 14.00 WIB

2. Shift 2 : 14.00 WIB – 22.00 WIB

3. Shift 3 : 22.00 WIB – 06.00 WIB.

Khusus karyawan perempuan masuk kerjanya hanya shift satu saja. Hari kerja

CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung adalah Senin s/d Sabtu, hari Minggu, Hari Besar dan Tanggal Merah, libur. Satu hari karyawan bekerja digaji sebesar Rp.

30.600,-. Jika ditotal gaji yang diterima karyawan selama 1 bulan adalah Rp.

815.000,- yang merupakan jumlah UMR Tulungagung (DISNAKERTRANS

TULUNGAGUNG). Setelah peneliti melakukan penelitian pendahuluan diketahui

bahwa struktur organisasi yang terdapat pada CV. Setia Kawan Abadi

Tulungagung kurang baik karena Bagian Personalia banyak melakukan

perangkapan tugas. Perangkapan tugas tersebut dapat menimbulkan terjadinya

penyelewengan/penyalahgunaan terhadap prosedur pembayaran gaji, misalnya

pemanipulasian presensi kehadiran karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui bahwa

pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik akan

meningkatkan terciptanya sistem pengendalian intern yang memadai sesuai

dengan unsur-unsur pengendalian intern. Mengingat pentingnya sistem akuntansi

penggajian dan pengupahan, maka pada penulisan skripsi ini peneliti mengambil

judul :

“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi pada CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung ?
2. Apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung
2. Untuk mengetahui penerapan unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Setia Kawan Abadi Tulungagung

D. Kontribusi Penelitian

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah keilmuan dibidang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan oleh suatu perusahaan khususnya bagi Fakultas Ilmu Administrasi bisnis dan bagi masyarakat pada umumnya.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian diharap mampu sebagai bahan pertimbangan kaitannya dengan tindak lanjut kebijaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meguraikan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tentang tinjauan teoritis yang digunakan untuk mendukung pembahasan yang meliputi : sistem dan prosedur akuntansi dan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan serta pengendalian intern.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini secara garis besar memuat bahan penyajian data yang diperoleh dari pihak perusahaan, analisis, dan interpretasi mengenai penelitian masalah yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan pembahasan dan saran-saran yang dipandang perlu.

